

MOTIVASI MENABUNG UNTUK PELAJAR SEKOLAH DASAR AGAR MELATIH HIDUP DISIPLIN, HEMAT DAN BELAJAR MENGHARGAI UANG.

Melania Rambu Basae¹, Dwi Sulistya Kusumaningrum²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis

MN20.melaniabasae@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Program pengabdian merupakan salah satu kewajiban pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan. Tim pengabdian Universitas Buana Perjuangan karawang telah berhasil melaksanakan pengabdian di SDN Karawang Wetan III. Hasil ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini, tim memberikan sosialisasi melalui bermain dan bernyanyi, storytelling (media storytelling) yang di dalam cerita menambah manfaat menabung bagi anak di masa depan, dan kuis. Mengajarkan pentingnya menabung sejak dini dapat membentuk karakter anak, anak akan lebih bertanggung jawab terhadap uang yang dimiliki, dapat menabung lebih banyak, mengenalkan nilai uang di kemudian hari, dan anak akan dapat membedakan mana kebutuhan prioritas dan mana tidak.

Kata kunci: Sosialisasi, Menabung, Anak-anak

ABSTRACT

The service program is one of the obligations of the implementation of the tri dharma of higher education that must be carried out. Buana Perjuangan karawang University service team has successfully carried out service at SDN Karawang wetan III. This result is to increase awareness of the importance of saving from an early age, the team provides socialization through playing and singing, storytelling (media storytelling) which in the story adds to the benefits of saving for children in the future, and quizzes. Teaching the importance of saving from an early age can shape children's character, children will be more responsible for the money they have, can save more, introduce the value of money later on, and children will be able to distinguish which are priority needs and which are not.

Keywords: Socialization, Savings, Children

PENDAHULUAN

Sebagai mahasiswa diperguruan tinggi, mahasiswa harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga hal ini wajib dilaksanakan oleh seluruh pendidik di perguruan tinggi yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Mahasiswa sebagai pemeran utama dalam tri darma perguruan tinggi diharapkan dapat melaksanakan program yang dibuat sesuai dengan keadaan masyarakat yang ada dilingkungan masyarakat. Universitas Buana Perjuangan melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan diri, teknologi, pengelolaan/literasi keuangan dan kewirausahaan. Pada pengabdian ini terfokus pada pengelolaan keuangan sejak dini. Pengelolaan keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal, padahal sangatlah penting untuk diajarkan. Sejak kecil anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola uang dengan baik. Apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang biasa dilakukann seperti membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk digunakan, kemudian berlebihan, sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini.

Menurut Profesor James Heckman, (2006) mengemukakan bahwa manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita mengajarkan anak sedini mungkin untuk mengelola keuangannya terutama pada pembangunan sumber daya manusia (SDM). Artinya, pembangunan kualitas SDM yang baik dapat dimulai dari intervensi pemerintah terhadap tahap pengembangan manusia, salah satunya pada tahapan anak usia dini.

Investasi pada SDM melalui pembelajaran sejak dini memiliki economic return yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada SDM di tingkat usia lanjut. Anak usia dini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar dan menyerap edukasi keuangan serta menginternalisasi pengetahuan tersebut dalam suatu budaya baik di masa depan. Dengan demikian, literasi keuangan sejak dini justru akan mencetak SDM yang melek keuangan di masa depan menuju Indonesia maju. Pengelolaan Keuangan dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan dimasa yang akan datang dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan baik, anak harus dilatih untuk rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan- kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku (Shalahuddinta dan Susanti, 2014:3).

Menabung sejak dini memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan dalam bidang

2909 | A b d i m a J u r n a l P e n g a b d i a n M a h a s i s w a

keuangan. Mengajarkan menabung sejak dini kepada anak-anak, akan memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Perilaku menabung sejak dini dapat dimulai dengan hal-hal kecil mulai dari mengarahkan anak untuk memisahkan uang jajan dan menyimpan sisa uang kedalam celengan, bisa juga dalam pouch kecil agar mudah disimpan.

Dengan menerapkan kebiasaan menabung sejak dini diharapkan anak dapat mengatur keuangannya dan hidup hemat, anak dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan utama dan tidak, anak akan dapat lebih menghargai uang dan meningkatkan kemandirian dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk merealisasikan hal tersebut melalui kegiatan tim pengabdian Universitas Bumigora berinisiatif untuk mengusung kegiatan pengabdian dengan tema menabung sejak dini, kegiatan ini ditunjukan kepada masyarakat terutama fokus utama adalah anak-anak yang membutuhkan bimbingan mengenai kesadaran menabung sejak dini. Tim pengabdian akan menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang

Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Manfaat Menabung Bagi Anak Sekolah Dasar dilaksanakan di SDN Karawang Wetan III yang beralamat di Desa Cibungur Sari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. siswa yang ikut serta dalam kegiatan adalah kelas VI sebanyak 38 orang. SDN Karawang Wetan III dipilih sebagai tempat kegiatan karena merupakan salah satu sekolah dasar yang berada dalam Kecamatan Karawang Timur. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun karakter siswa agar lebih disiplin dan mampu menjadi pribadi yang lebih berkualitas saat melanjutkan pendidikan berikutnya ke sekolah yang lebih tinggi.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester enam yang dilaksanakan pada 01 Juli sampai dengan 31 Juli 2023 di Desa Cibungur Sari Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Pada pelaksanaan KKN yang memegang tema “Gotong-Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDG’s Desa”. Dengan 18 point SDG’s Desa dimana kegiatan ini termasuk kedalam point Pendidikan desa berkualitas.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menggunakan metode sosialisasi langsung ke siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri. Sosialisasi dilakukan seluruh siswa kelas VI A yang berjumlah 38 orang. Selanjutnya tim pengabdian melakukan Sosialisasi Pengenalan Manfaat Menabung Bagi Anak Sekolah Dasar dengan kolaborasi antara mahasiswa Program Studi Manajemen dan akutansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain sosialisasi, tim pengabdian masyarakat juga melakukan diskusi tanya jawab kepada para peserta agar mengasah pengetahuan siswa tentang manfaat menabung. Selain sesi tanya jawab seputar pengenalan manfaat menabung mahasiswa pengabdian juga menyiapkan beberapa hadiah untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan agar kegiatan sosialisasi berjalan dengan semangat dan aktif. Selain siswa yang menjawab, siswa yang ikut dalam sosialisasipun turut di beri hadiah kecil sebagai tanda terima kasih mahasiswa kepada siswa yang sudah bersemangat mengikuti kegiatan dan mendengarkan materi yang disampaikan mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 01-31 Juli 2023 dengan melakukan kegiatan Sosialisasi dengan Collaborasi Program Studi Akuntansi dan Manajemen yang bertemakan “Sosialisasi Pengenalan Manfaat Menabung Bagi Anak Sekolah Dasar” yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 di SDN Karawang Wetan III. Peran yang ada di dalam sosialisasi ini yaitu diantaranya pemateri, dokumenter, dan yang lainnya.

Pada tahap awal tim pengabdian menjajaki rencana kegiatan dengan pihak sekolah, dalam hal ini berkoordinasi langsung dengan kepala sekolah dengan meminta perizinan agar kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan awal memperkenalkan diri kepada siswa/i kelas VI A. Cara mudah saya untuk menabung adalah dengan memberi mereka target dan perbandingan misalkan ingin membeli suatu barang maka mereka harus menabung dalam jangka waktu tertentu contohnya ingin membeli suatu barang yang mahal maka untuk mendapatkannya si anak harus menabung lebih banyak. Kita tanamkan kepada anak anak sejak usia dini, kita mengajarkan hidup hemat agar pola konsumtif yang tidak bermanfaat dapat dikurangi. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika menjalaninya secara rutin dan tekun, Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik agar tidak menghamburkan uang sejak usia dini. untuk menanamkan perilaku menabung sejak dini yaitu dengan menggunakan celengan untuk uang koin dan uang kertas. Mengajarkan anak menabung sejak dini bermanfaat untuk pembentukan karakternya secara luas masyarakat dunia berubah dengan cepat dan dinamis karena itu kita butuh sumber daya manusia yang lebih baik dengan menabung berarti kita memfasilitasi perkembangan seluruh aspek kecerdasan anak tentang

mendisiplinkan diri tentang uang dan cara anak memenejemen uangnya dengan baik.

Pemaparan secara interaktif dari tim pengabdian kepada siswa-siswi. Pemaparan ini disampaikan dengan cara bahasa yang lebih mudah dimengerti anak-anak sekolah dasar. Materi yang pertama yang disampaikan adalah apa itu menabung? Media yang saya gunakn dalam kegiatan kali ini adalah papan tulis, vidio powerpoint mengenai manfaat menabung, dan hadiah bagi siswa yang menjawab pertanyaan. Fungsinya adalah agar sosialisasi berjalan dengan aktif.

Kepala sekolah dan guru SDN Karawang Wetan III begitu antusias terhadap sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini terhadap program kerja ini bertujuan untuk mengerti penting menabung sejak dini yang berguna untuk mengasah mental anak-anak agar lebih hemat dan dapat membelajarkan uang saku yang didapat dari orang tua mereka dengan bijak dan anak-anak pun terlihat antusias juga termotivasi mendengar pengarahan dari kolaborasi manajemen Akutansi tersebut.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Prosedur penyampaian materi pada anak sangat berbeda dengan orang dewasa. Pemberian pengetahuan pada anak khususnya siswa kelas VI menggunakan metode khusus, contohnya dengan cara yang jelas pada tulisan, gambar, serta penjelasan yang disampaikan oleh mahasiswa agar siswa dan siswa mengerti tentang materi yang disampaikan.



Gambar 2. Proses Tanya Jawab



Gambar 3. Pembagian Hadiah

Tim menanyakan kepada siswa dan siswi SDN Karawang Wetan III, apakah sudah memiliki pengalaman menabung sebelumnya dan sebagian besar menyatakan bahwa belum memiliki atau mencoba untuk menabung. Penyampaian materi dilakukan dengan materi yang dibuat dengan gambar sebagai contoh agar lebih mudah di mengerti dan lebih menyenangkan untuk di pahami. Pada tahap ini dalam pemaparan materi diselipkan bahwa pentingnya menabung sejak dini, manfaat yang didapatkan di masa depan dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan yang diberikan orang tua perhari dan mengajarkan tips cara menabung yang baik melibatkan pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang diperlukan untuk keberhasilan program sosialisasi pengenalan manfaat menabung bagi anak sekolah dasar baik dari dewan guru wali kelas siswa kelas VI juga kepala sekolah SDN karawang wetan III. Setelah adanya penyampaian materi ini, para peserta kegiatan pun di harapkan akan lebih menghargai uang dengan menghemat uang jajan untuk di tabung dan mereka juga akan belajar menabung. Dalam kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan pengaruh yang positif pada sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar untuk mulai membiasakan diri belajar menabung.



Gambar 4. Foto Bersama Siswa-siswi kelas VI A

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan oleh mahasiswa pengabdian selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi masyarakat ini, dapat mahasiswa simpulkan bahwa program pengabdian yang merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi telah sukses dilaksanakan. Hasil kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini mahasiswa memberikan sosialisasi melalui gambar, games tanya jawab dan pemutaran video tentang manfaat menabung, yang dalam pemaparan dijelaskan manfaat menabung bagi anak dimasa depan. Mengajarkan pentingnya menabung sejak dini dapat membentuk karakter anak, anak akan lebih bertanggung jawab atas uang yang dimiliki, lebih bisa berhemat, memperkenalkan nilai uang nantinya anak akan dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan prioritas dan yang tidak. Cara mudah untuk mengajarkan anak untuk menabung sejak dini adalah memberikan target dan perbandingan, contohnya ingin membeli mainan, maka anak harus menabung terlebih dahulu untuk jangka waktu tertentu, dan pada akhirnya anak akan menghargai barang yang dibeli dengan hasil menabung.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah mahasiswa pengabdian lakukan, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan di daerah lainnya dengan target anak-anak di pedalaman dan perbatasan daerah, untuk meningkatkan kesadaran pentingnya perilaku hemat dan meningkatkan manfaat pentingnya menabung sejak dini. Serta lebih banyak lagi siswa yang andil dalam sosialisasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, B. D. P., Aryani, R. A. I., Kresna, I. N. B. A., Rahmatyar, A., & Nasri, M. H. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(2), 97-104.

Krisnaldy, Priya, N. D., Sugiri, A. K., Ridwan M. J., Wardhanie C., Mulyani, H. 92022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini, *Jurnal LOKAMBAS*, 3(1), 91-98.

Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01: Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116-124.

Yuniara, R. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dengan Membuat Celengan dari Paper Tube. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(6), 59-62.